

Edukasi Teknologi Komunikasi dan Informasi di Desa Simpen Kidul Limbangan Garut

Haryadi Mujiyanto*, Ridwan Mustopa
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut, Garut, Indonesia
*Corresponding author, email: haryadimujiyanto@uniga.ac.id

Diterima: 19 Mei 2023, Direvisi: 15 Juni 2023, Terbit: 22 Juni 2023

Abstract

Communication technology plays a very important role in improving the quality of life of people around the world. Access to activities in the fields of education, health, business and entertainment is made easier with the support of technology. Simpen Kidul Village is a village that has a lot of unexplored economic potential. Abundant natural resources are scattered in Simpen Kidul Village such as rice, corn, turmeric, peanuts, cassava, tomatoes, cattle, native chickens, broiler chickens, ducks, goats, sheep and buffalo and catfish. The inadequate number of workforce makes the utilization of these natural resources not optimally managed. This is because many of the human resources in Simpen Kidul Village have migrated out of town. In addition, the village community's lack of mastery of technology is also a problem in this activity. The purpose of this community service is to provide education regarding the use of communication technology. This technology can be used in a number of positive ways, for example in terms of promotion and sales. The material used is educational material for the use of information and communication technology with the methods used, namely seminars and training in the form of lectures and hands-on practice. The results of community service and community service contributions in Simpen Kidul Village are increasing community knowledge and insight regarding the use of communication technology to support the development of people's lives. The results of community service and community service contributions in Simpen Kidul Village are increasing community knowledge and insight regarding the use of communication technology. The people of Simpen Kidul Village are now familiar with websites and applications on the internet, how to promote products online, how to make buying and selling transactions online through e-commerce platforms, to online marketing strategies.
Keywords: Education; technology; communication.

Abstrak

Teknologi komunikasi sangat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di seluruh dunia. Aktifitas di bidang pendidikan, kesehatan, bisnis maupun hiburan dipermudah aksesnya dengan dukungan teknologi. Desa Simpen Kidul merupakan desa yang memiliki banyak potensi ekonomi yang belum tereksplorasi. Sumber daya alam yang melimpah tersebar di Desa Simpen Kidul seperti beras, jagung, kunyit, kacang tanah, ketela pohon, tomat, ternak sapi, ayam kampung, ayam ras, itik, kambing, domba dan kerbau serta lele. Jumlah angkatan kerja yang kurang memadai membuat pemanfaatan sumber daya alam tersebut menjadi tidak terkelola dengan maksimal. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang terdapat di Desa Simpen Kidul banyak yang merantau keluar kota. Selain itu, kurangnya penguasaan masyarakat desa terhadap teknologi juga menjadi permasalahan dalam kegiatan ini. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

untuk memberikan edukasi mengenai pemanfaatan teknologi komunikasi. Teknologi ini dapat digunakan dalam berbagai hal yang positif seperti contohnya dalam hal promosi dan penjualan. Bahan yang digunakan yaitu materi edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dengan metode yang digunakan yaitu seminar dan pelatihan berupa ceramah dan praktik secara langsung. Hasil pengabdian kepada masyarakat serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat di Desa Simpel Kidul yaitu bertambahnya pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi komunikasi. Masyarakat Desa Simpen Kidul kini telah mengenal situs dan aplikasi dalam internet, cara mempromosikan produk secara *online*, cara bertransaksi jual-beli secara *online* melalui platform e-commerce, hingga strategi pemasaran online.

Kata-kata kunci: Edukasi; teknologi; komunikasi.

PENDAHULUAN

Desa Simpen Kidul merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balubur Limbangan, Kabupaten Garut. Desa Simpen Kidul termasuk ke dalam wilayah tropis yaitu iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Simpen Kidul Kecamatan Balubur Limbangan. Iklim suatu daerah sangat berpengaruh dalam kehidupan utamanya untuk pertumbuhan tanaman padi dan jagung. Selain itu, kondisi geografis Desa Simpen Kidul umumnya merupakan Daerah Agraris Pertanian.

Banyak potensi ekonomi yang terpendam di Desa Simpen Kidul yang masih dapat digali dan dikembangkan. Sumber daya alam yang melimpah tersebar di Desa Simpen Kidul seperti pertanian yang meliputi beras, jagung, kunyit, kacang tanah, ketela pohon, tomat, dan peternakan seperti sapi, ayam kampung, ayam ras, itik, kambing, domba dan kerbau dan lele. Jumlah angkatan kerja yang kurang memadai membuat pemanfaatan sumber daya alam tersebut menjadi tidak terkelola dengan maksimal. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang terdapat di Desa Simpen Kidul banyak yang merantau keluar kota. Sumber daya manusia dan sumber daya alamnya Desa Simpen Kidul masih dapat digali lebih dalam dan dikembangkan guna peningkatan kualitas hidup masyarakatnya.

Kurangnya edukasi masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi yang baik dan benar juga menjadi permasalahan dalam kegiatan ini. Sementara di era digital saat ini teknologi ataupun media sosial menjadi media yang paling efektif dalam berbagai hal apabila digunakan dalam berbagai hal yang positif seperti contohnya dalam hal promosi dan bertransaksi jual-beli. Maka, pada masa peralihan pandemic covid-19 ke era New Normal ini teknologi sangat dibutuhkan untuk semua kalangan

masyarakat untuk dapat membantu dalam kehidupan sehari-harinya.

Teknologi semakin hari semakin canggih, kini teknologi dikatakan sangat menunjang kehidupan manusia, karna dengan adanya teknologi kita dapat melakukan berbagai hal dengan mudah. Teknologi menjadi alat yang dapat membantu memenuhi aktivitas-aktivitas agar bisa tetap berjalan. Teknologi sangat bermanfaat dan menjadi pilar utama dalam melaksanakan segala program. Teknologi hadir dalam berbagai bentuk salah satunya gadget yang membantu memudahkan komunikasi dalam hal apapun. Mengingat pentingnya peran teknologi saat ini maka akan sangat rugi jika kita tidak dapat menguasai dan menggunakannya, mengikuti perkembangan kemajuan teknologi merupakan salah satu kunci agar kita dapat memanfaatkan peran teknologi dengan baik. Jika tidak ada teknologi maka semua aktivitas akan benar-benar lumpuh total dengan semua kemungkinan yang akan terjadi bila semua aktivitas akan terhenti. Namun tentunya tidak semua masyarakat mengerti akan penggunaan teknologi yang dapat membawa manfaat. Ditambah dengan sebagian besar masyarakat yang memang kurangnya kemauan untuk membaca, hal tersebut menjadi mengikis fungsi teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat. Maka dari itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sendiri salah satu tujuannya untuk mengedukasi masyarakat untuk lebih memperhatikan kondisi perkembangan saat ini. Dengan memanfaatkan peranan penting teknologi sebagai media penyaluran informasi dalam berbagai bentuk yang bisa dengan mudahnya diakses oleh masyarakat.

Dari uraian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa potensi yang dapat digali diantaranya adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi komunikasi serta melakukan penjualan produk secara *online*. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Melakukan edukasi mengenai pemanfaatan teknologi komunikasi masyarakat Desa Simpen Kidul.
2. Melakukan pelatihan penjualan secara *online* untuk memaksimalkan pendistribusian sumber daya alam Desa Simpen Kidul.

Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat di Desa Simpen Kidul diharapkan dapat bertambahnya pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi

komunikasi sehingga produk sumber daya alam dapat didistribusikan secara lebih luas secara *online* ke seluruh wilayah Indonesia bahkan ke mancanegara. Dengan demikian perkembangan perekonomian masyarakat Desa Simpen Kidul dapat lebih meningkat.

BAHAN DAN METODE

Bahan yang digunakan yaitu materi mengenai teknologi komunikasi dengan metode/pendekatan yang digunakan yaitu seminar dan pelatihan berupa ceramah dan praktik secara langsung. Metode dalam laporan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode deskriptif. Materi teknologi komunikasi yang disampaikan diantaranya materi bacaan mengenai konsep dasar dan manfaat teknologi komunikasi, pengenalan internet, pengenalan situs dan aplikasi dalam internet, cara mempromosikan produk secara *online* dan cara bertransaksi jual-beli secara *online*. Selain itu masyarakat diberikan materi pembelajaran mengenai platform e-commerce, strategi pemasaran online dan manajemen media sosial. Media pembelajaran berupa panduan praktis dalam bentuk tutorial video, dan modul pembelajaran yang dapat membantu masyarakat memahami cara menggunakan teknologi komunikasi untuk memperluas pasar secara daring.

Dalam prakteknya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara berkelanjutan. Setelah diberikan materi edukasi, masyarakat diberikan waktu beberapa hari untuk mempelajari dan mencoba mempraktikkan sendiri di rumah masing-masing. Untuk memastikan masyarakat dapat mempraktekan materi dengan baik, dilakukan pendampingan di posko pengabdian masyarakat setiap sore hari dalam bentuk konsultasi dan praktek langsung bersama tim pengabdian. Dalam kegiatan pendampingan ini, tim pengabdian dapat memberikan bimbingan secara langsung mengenai langkah-langkah yang harus diambil untuk menjual produk secara online, penggunaan platform e-commerce hingga strategi pemasaran *online*.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini diantaranya:

1. Survey lokasi dan kebutuhan masyarakat sebagai awal pelaksanaan kegiatan.
2. Menentukan program kerja melalui pendekatan dan diskusi bersama Kepala Desa, Tokoh Desa setempat dan masyarakat sekitar.
3. Sosialisasi untuk penyebarluasan informasi program agar masyarakat memiliki pemahaman yang utuh dan menyeluruh tentang program yang akandijalankan.
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat: seminar edukasi

pemanfaatan teknologi komunikasi.

5. Evaluasi hasil kegiatan pengabdian.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Simpen Kidul, Kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut mulai tanggal 27 Juli 2022 sampai dengan 27 Agustus 2022. Dalam acara pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada seluruh populasi angkatan kerja warga masyarakat Desa Simpen Kidul. Teknik pengumpulan data berupa materi yaitu dengan melakukan studi literasi melalui buku, jurnal, media internet dan dosen pembimbing lapangan. Teknik pengumpulan data peserta dilakukan dengan mengumpulkan arsip dokumen yang ada pada ketua RT setempat. Analisis data berupa materi pemanfaatan teknologi komunikasi dilakukan dengan cara *brainstorming* bersama tim pengabdian masyarakat, sedangkan analisis proses dan hasil kegiatan dilakukan dengan cara wawancara dengan masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Adapun alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meja dan kursi untuk peserta, infokus, laptop, dan *smartphone*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dijelaskan secara rinci mengenai karakteristik peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi komunikasi, hasil uji pra-survey minat dan motivasi masyarakat Desa Simpen Kidul dalam mengikuti kegiatan edukasi, hasil tabulasi data masyarakat yang pernah menggunakan internet untuk berjualan dan hasil wawancara mengenai pengalaman yang didapat sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan edukasi.

Karakteristik peserta yang mengikuti acara pengabdian kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya (orang)	Persentase
Perempuan	46	67,6%
Laki-laki	22	32,3%
Jumlah	68	100%

Sumber: Data di lapangan, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa jumlah mayoritas peserta yang mengikuti acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat edukasi pemanfaatan

teknologi komunikasi adalah peserta yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 67,6% (46 orang) dibandingkan peserta yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 32,3% (22 orang). Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk yang merupakan angkatan kerja di Desa Simpen Kidul adalah perempuan seperti ibu rumah tangga dan remaja perempuan. Sedangkan mayoritas penduduk laki-laki lebih fokus pada bertani, berternak dan bekerja ke luar daerah.

Karakteristik peserta pengabdian kepada masyarakat yang mengikuti acara kegiatan edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi berdasarkan profesi atau pekerjaan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Peserta Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Banyaknya (orang)	Persentase
Pelajar	18	26,5%
Karyawan	11	16,0%
Wirausaha	29	42,5%
Ibu Rumah Tangga	10	15,0%
Jumlah	68	100%

Sumber: Data di lapangan, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa jumlah mayoritas peserta yang mengikuti acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi adalah peserta yang berprofesi sebagai wirausaha yaitu sebanyak 42,5% (29 orang), diikuti oleh peserta yang berprofesi sebagai pelajar yaitu sebanyak 26,5% (18 orang), kemudian peserta yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 16% (11 orang) dan terakhir peserta yang berprofesi sebagai karyawan yaitu sebanyak 15% (10 orang). Hasil uji pra-survey mengenai minat dan motivasi masyarakat Desa Simpen Kidul dalam mengikuti acara kegiatan edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Pra-Survei Minat dan Motivasi Mengikuti Edukasi

Minat	Banyaknya (orang)	Persentase
Sangat Berminat	52	76,5%
Berminat	12	17,5%
Cukup Berminat	4	6,0%
Tidak Berminat	0	0,0%
Jumlah	68	100%

Sumber: Data di lapangan, 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa jumlah mayoritas peserta yang sangat berminat dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi yaitu sebanyak 76,5% (52 orang), diikuti oleh peserta yang berminat yaitu sebanyak 17,5% (12 orang) dan peserta yang cukup berminat yaitu sebanyak 6% (4 orang). Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Desa Simpen Kidul sangat tertarik terhadap manfaat yang akan diperoleh setelah mengikuti kegiatan edukasi. Masyarakat Desa Simpen Kidul berharap agar kondisi sosial dan ekonomi Desa Simpen Kidul dapat lebih berkembang.

Hasil survey masyarakat yang pernah menggunakan teknologi komunikasi internet untuk berjualan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Survey Pengalaman Peserta Sosialisasi Dalam Menggunakan Internet Untuk Berjualan

Pengalaman	Banyaknya (orang)	Persentase
Pernah	12	17,6%
Tidak Pernah	56	82,4%
Jumlah	68	100%

Sumber: Data di lapangan, 2022

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa jumlah mayoritas peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi tidak pernah memanfaatkan internet untuk berjualan yaitu sebanyak 82,4% (56 orang), diikuti oleh peserta pernah menggunakan internet untuk berjualan yaitu sebanyak 17,6% (12 orang). Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Desa Simpen Kidul belum mengetahui bagaimana menggunakan teknologi internet. Hanya sebagian kecil masyarakat yang sudah mengenal situs-situs maupun aplikasi yang dapat digunakan untuk berjualan namun mereka belum menguasai secara teknik. Hasil survey masyarakat setelah mengikuti kegiatan edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Survey Pengalaman Peserta Setelah Mengikuti Kegiatan Edukasi Pemanfaatan Teknologi

Pengalaman	Banyaknya (orang)	Persentase
Sangat Bermanfaat	60	88,23%
Bermanfaat	8	11,77%
Cukup Bermanfaat	0	0%
Tidak Bermanfaat	0	0%
Jumlah	68	100%

Sumber: Data di lapangan, 2020

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan dapat menjadi solusi dari masalah yang sedang dihadapi masyarakat Desa Simpen Kidul, terutama bagi yang sudah menggeluti wirausaha. Mereka kini telah mengetahui teknis pembuatan akun media sosial, proses *upload* foto produk, cara berinteraksi dengan orang secara *online* dan cara bertransaksi jual beli secara *online*. Selain itu masyarakat Desa Simpen Kidul juga memperoleh banyak wawasan dan pengetahuan mengenai cara pengolahan berbagai sumber daya alam melalui Situs dan aplikasi *Youtube* dan berbagai media sosial lainnya. Masyarakat Desa Simpen Kidul kini dapat lebih mengoptimalkan penggunaan handphonenya untuk keperluan promosi dan penjualan.

Edukasi yang diberikan kepada masyarakat Desa Simpen Kidul yaitu materi 1 mengenai konsep dasar dan manfaat teknologi komunikasi, pengenalan internet, pengenalan situs dan aplikasi dalam internet, cara mempromosikan produk secara *online* dan cara bertransaksi jual-beli secara *online*. Selain itu masyarakat diberikan materi pembelajaran mengenai platform e-commerce, strategi pemasaran online dan manajemen media sosial. Media pembelajaran berupa panduan praktis dalam bentuk tutorial video, dan modul pembelajaran yang dapat membantu masyarakat memahami cara menggunakan teknologi komunikasi untuk memperluas pasar secara daring.

Setelah diberikan materi edukasi, masyarakat diberikan waktu beberapa hari untuk mempelajari dan mencoba mempraktikkan sendiri di rumah masing-masing. Untuk memastikan masyarakat dapat mempraktekan materi dengan baik, dilakukan

pendampingan di posko pengabdian masyarakat setiap sore hari dalam bentuk konsultasi dan praktek langsung bersama tim pengabdian. Dalam kegiatan pendampingan ini, tim pengabdian dapat memberikan bimbingan secara langsung mengenai langkah-langkah yang harus diambil untuk menjual produk secara online, penggunaan platform e-commerce hingga strategi pemasaran *online*.

Beberapa dokumentasi kegiatan edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi di Desa Simpen Kidul disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Seminar Edukasi Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Desa Simpen Kidul

Sumber: Data lapangan, 2020



Gambar 2. Seminar Edukasi Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Desa Simpen Kidul

Sumber: Data lapangan, 2020

Setelah dilaksanakannya kegiatan edukasi, didapat perbedaan pengalaman yang dirasakan masyarakat Desa Simpen Kidul yang dibuktikan dari hasil wawancara mengenai pengalaman yang didapat setelah mengikuti kegiatan edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi diantaranya:

Masyarakat Desa Simpan Kidul memiliki smartphone, mengetahui dan dapat

menggunakan penggunaan aplikasi selain *WhatsApp* dan *Facebook*. Aplikasi yang dipelajari adalah aplikasi *Youtube* untuk menambah pengetahuan dan wawasan, dan aplikasi *marketplace* untuk berjualan seperti *Shopee*, *Tokopedia*, *Lazada*, dsb. Hal ini sesuai dengan pernyataan peserta 1, sebagai berikut:

“Masyarakat Desa Simpan Kidul hampir semua sudah memiliki smartphone, namun sebagian besar hanya dipakai untuk WhatsApp dan Facebook. WhatsApp biasanya dipakai untuk berbagi informasi seputar info desa melalui grup WhatsApp, sedangkan Facebook lebih banyak dipakai untuk hiburan. Setelah mengikuti kegiatan ini, masyarakat disini menjadi tahu bahwa banyak aplikasi yang ada pada smartphone yang bisa digunakan untuk berjualan online. Contoh aplikasi yang dipelajari yaitu Shopee, Tokopedia, Lazada, dsb. Selain itu, kita bisa menggunakan aplikasi Youtube untuk menambah pengetahuan dan wawasan, dibandingkan untuk hiburan semata” (Peserta 1, 2022).

Hal ini didukung oleh pernyataan peserta 2, sebagai berikut:

“Masyarakat Desa sebelumnya hanya menggunakan aplikasi Youtube hanya untuk menonton lagu, film dan tujuan hiburan lainnya. Setelah mengikuti kegiatan ini, masyarakat Desa mampu menggunakan aplikasi Youtube untuk tujuan bisnis seperti menambah pengetahuan dan wawasan dalam berjualan online. Contohnya, kami dibimbing untuk mencari berbagai video tutorial menjual online, bagaimana meningkatkan penjualan, bagaimana mengemas produk dengan baik melalui pencarian kata kunci di aplikasi Youtube” (Peserta 2, 2022).

Masyarakat Desa Simpen Kidul ada yang telah dapat menggunakan media sosial seperti *Facebook* untuk berjualan untuk lingkup yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan pernyataan peserta 3, sebagai berikut:

“Masyarakat Desa sebelumnya hanya menggunakan aplikasi Facebook untuk menjalin pertemanan, saling bertukar pesan dengan anggota keluarga yang berada di luar kota, memposting foto dan video keseharian, dsb. Setelah mengikuti kegiatan ini, masyarakat Desa mampu menggunakan aplikasi Facebook untuk tujuan bisnis seperti memposting produk di Facebook Marketplace. (Peserta 3, 2022).

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Simpen Kidul sangat antusias dalam mengikuti kegiatan edukasi pemanfaatan teknologi komunikasi. Masyarakat Desa Simpen Kidul juga berpendapat bahwa kegiatan edukasi ini bermanfaat bagi kemajuan pengetahuan Masyarakat Desa Simpen Kidul.

Masih banyaknya masyarakat di Desa Simpen Kidul yang belum mengetahui cara mengakses informasi melalui internet menjadi tugas bersama tim pengabdian saat ini. Masyarakat perlu diberi edukasi mengenai bagaimana mendapatkan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat diakses melalui

internet contohnya media sosial *Youtube*, dimana dewasa ini banyak bermunculan *content creator* yang menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan berbagai pembawaan yang menarik melalui video. Penelitian sebelumnya yang relevan menunjukkan bahwa pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar berperan positif secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. *Youtube* juga memiliki peranan positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada alpha 5% (Mujianto, H., 2019). Penelitian lainnya mengenai pemanfaatan teknologi komunikasi dilakukan oleh Budiana, dkk. Penelitian ini menyatakan bahwa setelah menghadiri acara pelatihan teknologi informasi dan komunikasi, guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keragaman aplikasi teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, motivasi besar bangkit dari guru untuk dapat mengontrol dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengajar dan belajar di kelas (Budiana, H. R., Sjafirah, N. A., & Bakti, I., 2015).

Internet menawarkan berbagai kemudahan bagi masyarakat dalam perolehan dan pertukaran informasi. Dengan memanfaatkan internet sebagai salah satu bentuk teknologi komunikasi, masyarakat dapat meningkatkan wawasan melalui informasi yang disediakan media sosial seperti *Youtube*. Selain itu, masyarakat juga memiliki kesempatan untuk memperluas jangkauan penjualannya ke seluruh negeri melalui internet.

Peluang dan kesempatan mempromosikan produk secara *online* melalui internet harus dapat ditangkap oleh masyarakat Desa Simpen Kidul guna memperbaiki kualitas ekonomi seperti usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengahnya. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Mardiani dan Imanuel. Penelitian ini menyatakan bahwa kecenderungan perilaku konsumen di masa yang akan datang dalam keputusan pembelian untuk sering membeli produk secara *online* (Mardiani dan Imanuel, 2013). Hal ini membuktikan bahwa menjual produk secara *online* melalui internet dapat mengantarkan masyarakat Desa Simpen Kidul pada pembeli yang lebih luas dari berbagai wilayah di Indonesia bahkan dari luar negeri.

Jurnal pengabdian serupa dilakukan pada tahun 2021 pada Desa Cinta Kabupaten Garut, dari jurnal ini diperoleh hasil bertambahnya pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai *cyberpreneurship* sehingga produk yang mereka

ciptakan dapat dijual secara lebih luas secara *online* ke seluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian perkembangan perekonomian masyarakat Desa Cinta dapat lebih meningkat (Mujiyanto, H., & Nurhadi, Z. F., 2021).

Penelitian lainnya mengenai strategi pemasaran *online* menyatakan bahwa promosi *online* yang diterapkan oleh *mybaliwisata.com* yang meliputi beberapa media digital mempengaruhi pengunjung website (Evaryianti, Estiyanti dan Laviyanto, 2019). Hal ini merupakan salah satu strategi marketing untuk meningkatkan penjualan agen perjalanannya. Penelitian ini mendukung pernyataan bahwa pemanfaatan internet sebagai salah bentuk teknologi komunikasi dapat membantu masyarakat Desa Simpen Kidul dalam memperluas wilayah jangkauan penjualan hasil pengolahan sumber daya alamnya.

Jurnal pengabdian kepada masyarakat lainnya yang relevan dengan tema kegiatan pemanfaatan teknologi komunikasi internet yaitu mengenai strategi pemasaran pada UKM Dalam menghadapi era industri 4.0. Hasil pelaksanaan kegiatan adalah terwujudnya semua target kegiatan, kerja sama dengan mitra terjalin dengan baik, pemasaran produk memiliki jangkauan lebih luas dan muncul pada pencarian google bisnisku serta peningkatan daya saing UKM usaha Uber Snack 88 UKM Kota Solok (Irfani, Yeni & Wahyuni, 2018).

Penelitian lainnya mengenai Implementasi Internet Marketing Pada UKM menunjukkan bahwa keuntungan UKM dalam memasarkan produknya secara digital sebesar 78% dan sisanya sebesar 22% disebabkan karena faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kapabilitas permodalan, pasokan sumberdaya, dan profesionalitas manajerial (Rizky, Hakim, Fauzi, Setyawati & Ristanto, 2020). Kegiatan pengabdian ini juga didukung oleh artikel pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Dano dalam memanfaatkan digital marketing dengan baik untuk memperkenalkan produknya ke ruang lingkup yang lebih luas bahkan diharapkan dapat tembus ekspor ke mancanegara (Mujiyanto, 2021). Sebuah jurnal pengabdian menyatakan bahwa dengan diadakannya pelatihan digital marketing pada UMKM sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran didapat kesimpulan bahwa wawasan mitra tentang konsep digital marketing semakin luas, mitra menjadi paham bahwa lingkup digital marketing tidak hanya pada kajian promosi dan pemasaran saja, tetapi juga mencakup pada penggunaan dan optimalisasi media internet dalam proses komunikasi dan penjualan. Mitra juga

dapat menggunakan beberapa teknologi informasi, sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran selain pemanfaatan media sosial saja (Abdurrahman, dkk., 2020). Hal ini berkaitan dengan kegiatan edukasi pemanfaatan yang diadakan di Desa Simpen Kidul.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Harahap, dkk. juga mendukung hasil pengabdian ini dimana peserta pemanfaatan digital marketing bagi mendapatkan tambahan ilmu dan pengetahuan mengenai digital marketing mulai dari pengertian, jenis, dan pemanfaatannya bagi pemasaran produk UMKM dan peserta dapat membuat konten dan caption sebagai pendukung posting (Harahap, dkk., 2021). Kegiatan pengabdian serupa dilakukan oleh Stiadi, dkk dimana setelah kegiatan pelatihan pemanfaatan digital marketing dalam pengembangan pemasaran bagi pelaku UMKM, para peserta dapat mengerti materi yang disampaikan dengan jelas, peserta dapat mengikuti pelatihan praktik dengan baik mengenai digital marketing (Stiadi, dkk., 2021).

Saudah, dkk juga melakukan kegiatan pengabdian serupa mengenai optimalisasi UKM melalui pelatihan digital marketing. Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan selama tiga hari menunjukkan adanya tanggapan yang positif dari peserta pelatihan yang ditindaklanjuti dengan pendampingan dalam kurun waktu tertentu, dan membuka ruang diskusi untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan yang muncul. Peserta mulai memupuk rasa percaya diri dalam melakukan posting produk, strategi untuk dapat mempertahankan konsistensi dalam mengenalkan produk kepada masyarakat, sampai kepada cara komunikasi efektif yang harus dilakukan untuk merespon konsumen. (Saudah, dkk., 2021)

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya, bertambahnya pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi komunikasi. Masyarakat Desa Simpen Kidul kini telah mengenal situs dan aplikasi dalam internet, cara mempromosikan produk secara *online*, 3 cara bertransaksi jual-beli secara *online* melalui platform e-commerce, hingga strategi pemasaran online. Dengan pembelajaran yang diberikan ini, kini masyarakat Desa Simpen Kidul dapat menjual produk yang mereka ciptakan secara lebih luas secara *online* ke seluruh wilayah Indonesia sehingga perkembangan perekonomian masyarakat Desa Simpen Kidul dapat lebih meningkat.

Program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, meskipun butuh penyesuaian dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat. Walaupun Program KKN berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti kendala mengumpulkan masyarakat karena pekerjaan masyarakat setempat yang sangat padat, cuaca yang tidak mendukung, letak wilayah lingkup desa yang luas serta keterbatasan anggaran kegiatan yang sangat minim. Bagi masyarakat, program PKM ini adalah untuk meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungannya terutama dalam pembangunan dan kemajuan yang inovatif untuk Desa Simpen Kidul.

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bagi masyarakat Desa Simpen Kidul adalah dengan terus berlatih dengan cara mempraktekkan pemanfaatan teknologi komunikasi yang telah diedukasikan. Sedangkan saran bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah untuk mensosialisasikan lebih khusus lagi bagaimana berjualan secara *online* melalui platform *Website*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Simpen Kidul Kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut. Laporan pengabdian ini dibuat sebagai bentuk pengabdian kami sebagai akademisi dalam membantu masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ummu Salamah, M.S, selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Para Wakil Dekan, Kaprodi dan rekan dosen di Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
3. Bapak Kepala Desa Simpen Kidul Kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut yang telah memberikan bantuan untuk mengizinkan

penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, H. R., Sjafirah, N. A., & Bakti, I. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bagi para guru SMPN 2 Kawali desa Citeureup kabupaten Ciamis. *Dharmakarya*, 4(1).
- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88-92.
- Evaryanti, Estiyanti & Lavianto. (2019). *Analisis Strategi E-Marketing Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Travel Agent Online mybaliwisata.com*. Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC) 3(1). 12-17. e-ISSN: 2548-6861. (<https://doi.org/10.30871/jaic.v3i1.1154>)
- Harahap, H. S., Dewi, N. K., & Ningrum, E. P. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi UMKM. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 3(2), 77-85.
- [Http://kbbi.web.id](http://kbbi.web.id)-Juni 2021 diakses pada 17 Mei 2023 pada pukul 08.00 wib.
- Irfani, Yeni & Wahyuni. (2020). *Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Pada UKM Dalam Menghadapi Era ndustri 4.0*. JCES (Journal of Character Education Society) JCES. 3(3). E-ISSN 2614-3666. P-ISSN 2715-3665. (<https://doi.org/10.31764/jces.v3i1>)
- Mardiani & Imanuel. (2013). *Analisis Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Media Online (E-Marketing)*. Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta, 4(2). (<https://media.neliti.com/media/publications/17909-ID-analisis-keputusan-pembelian-konsumen-melalui-media-online-e-marketing.pdf>)
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159.
- Mujiyanto, H., & Nurhadi, Z. F. (2021). Sosialisasi Cyberpreneurship Desa Cinta Kabupaten Garut. *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 1(1), 80-92. nISSN: 2809-6665.
- Mujiyanto, H. (2022). Pemasaran Produk Kopi Guntur Di Desa Dano Melalui Komunikasi Digital. *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 1(2), 163-172.
- Rizky, Hakim, Fauzi, Setyawati & Ari Ristanto. (2020) Implementasi Digital Marketing PADA UKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri*. 1(2).
- Sasa, S., Sapto Adi, D., Triono, M. A., & Supanto, F. (2021). Optimalisasi Usaha Kecil Menengah melalui Pelatihan Digital Marketing. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6 (3), 358-371.
- Stiadi, M., Herlinudinkhaji, D., Ariyanti, Y. D. P., & Erwanti, N. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pengembangan Pemasaran Bagi Pelaku UMKM. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 8-11.